

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan jenis pendekatan penelitian yang akan dipakai menggunakan pendekatan kuantitatif, karena berdasarkan Sugiyono (2017:40) menjelaskan sebuah penelitian yang didasari dengan filsafat positifsme, dan dapat dipakai guna meneliti pada sebuah poulasi atau sebuah sampel tertentu, dan pengambilan data melalui berbagai cara yaitu instrument penelitian, analisis data dengan jenis kuantitatif yang memiliki kegunaan untuk menguji sebuah hipotesis yang sudah ditentukan.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiono (2014:149) Populasi adalah bidang yang digeneralisasikan yang meliputi subyek/subyek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Subyek penelitian meliputi semua karyawan di PT. Pelangi Rani media yang berjumlah 82 karyawan.

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiono (2014:149) sampel adalah sebagian kecil dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki suatu populasi. Dalam menentukan sampel, diperlukan metode pengambilan sampel yang baik untuk mendapatkan sampel yang representatif dan mampu menggambarkan keadaan populasi selengkap mungkin.

Menurut Sugiono (2014:150) Teknik Sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 82 Sampling. Total Sampling adalah teknik ini dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan seluruh anggota yang ada dalam populasi

3.3 Jenis Dan Sumber Data

Dalam usaha memperoleh data yang dibutuhkan, metode yang digunakan adalah:

1. Data Primer

Berdasarkan pendapat ahli Sugiyono (2014:50) menjelaskan bahwa data primer merupakan kumpulan data yang langsung dapat diberikan untuk kepentingan penelitian pada seorang peneliti.

2. Observasi

Sebuah teknik dengan melakukan pengamatan secara langsung dilokasi tempat Penelitian

3. Kuisisioner

Untuk membuktikan hipotesis yang telah dikemukakan, maka dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif dalam penelitian ini dimulai dengan mengumpulkan data dan menyatakan variabel-variabel yang menggambarkan persepsi para karyawan terhadap motivasi dan disiplin kerja terhadap kepuasan kerja dan loyalitas karyawan dalam kategori-kategori yang ada pada akhirnya menjadi total skor dari pengisian kuisisioner oleh responden. Dalam pengukuran aspek motivasi dan disiplin kerja terhadap kepuasan kerja dan loyalitas karyawan digunakan Skala Tingkat (Likert) dengan keterangan sebagai berikut :

1. Skor 5 untuk jawaban Sangat Setuju (SS)
2. Skor 4 untuk jawaban Setuju (S)
3. Skor 3 untuk jawaban Netral (N)
4. Skor 2 untuk jawaban Tidak Setuju (TS)
5. Skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS)

Tabel 3.1Skala Likert

Pernyataan	Skor
Sangat tidak setuju (<i>strongly disagree</i>)	1
Tidak setuju (<i>Disagree</i>)	2

Pernyataan	Skor
Netral (<i>Neutral</i>)	3
Setuju (<i>Agree</i>)	4
Sangat setuju (<i>Strongly agree</i>)	5

Sumber : Sugiono (2014)

3.4 Definisi Operasional Dan Skala Pengukuran

Variabel penelitian dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Motivasi Kerja (X1)

Hasibuan (2013:141) mengemukakan bahwa motivasi berasal dari bahasa Latin *movere*, yang berarti dorongan atau latihan, dan bahwa motivasi dalam manajemen hanya melayani tujuan urusan personalia pada umumnya, dan bawahan pada khususnya. Motivasi terdiri dalam menilai kekuatan dan potensi bawahan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dan memotivasi mereka untuk bekerja sama secara produktif untuk mencapainya. pentingnya motivasi. Motivasi adalah apa yang mendorong, mendistribusikan, dan membantu orang untuk bekerja keras dan antusias mencapai hasil terbaik mereka.

2. Disiplin Kerja (X2)

Menurut Hasibuan (2014:193) Disiplin kerja merupakan fungsi operasional terpenting dari manajemen sumber daya manusia karena semakin disiplin pegawai maka semakin tinggi efisiensi kerjanya. Disiplin yang baik menunjukkan rasa tanggung jawab individu atas tugas yang diberikan.

3. Kepuasan kerja (Z)

Kepuasan kerja adalah sikap positif yang dicapai seorang karyawan melalui motivasi yang diberikan oleh suatu perusahaan, yaitu: Menurut Hasibuan (2014:203) Kepuasan kerja merupakan pendorong utama semangat kerja, disiplin dan semangat karyawan untuk mendukung tercapainya tujuan perusahaan.

4. loyalitas Karyawan (Y)

Loyalitas pada dasarnya merupakan kesetiaan, pengabdian dan kepercayaan yang diberikan atau ditujukan kepada seseorang atau organisasi, yang didalamnya terdapat rasa cinta dan tanggung jawab untuk berusaha memberikan pelayanan dan perilaku yang terbaik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa karyawan yang loyal terhadap perusahaan adalah karyawan yang mempunyai kemauan dalam bekerja sama yang berarti kesediaan mengorbankan diri, kesediaan melakukan pengawasan diri dan kemampuan untuk menonjolkan kepentingan diri sendiri. Menurut Hasibuan (2015:171) Loyalitas tercermin dalam kesediaan karyawan untuk mempertahankan organisasi baik di dalam maupun di luar pekerjaan dan untuk melindungi diri dari dirusak oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab.

Tabel 3 2 *Operasional Variabel*

Variabel Penelitian	Indikator	Skala Pengukuran
Motivasi (X1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kondisi lingkungan kerja. 2. Fasilitas kerja. 3. Pengakuan dari atasan. 4. Balas jasa. 5. Prestasi kerja. 6. Pekerjaan itu sendiri. 	Skala likert
Disiplin Kerja (X2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Datang tepat waktu 2. Mengikuti SOP tersebut 3. Sikap baik 4. Jarang absen 	Skala likert
Kepuasan kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pekerjaan, yaitu isi pekerjaan yang dilakukan seseorang apakah memiliki elemen yang memuaskan. 2. Upah, yaitu jumlah bayaran yang diterima seseorang sebagai akibat dari pelaksanaan kerja apakah 	Skala likert

Variabel Penelitian	Indikator	Skala Pengukuran
(Z)	<p>sesuai dengan kebutuhan yang dirasakan adil.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Promosi, yaitu kemungkinan seseorang dapat berkembang melalui kenaikan jabatan. 4. Pengawas, yaitu seseorang yang senantiasa memberikan perintah atau petunjuk dalam pelaksanaan kerja. 5. Rekan kerja, yaitu seseorang senantiasa berinteraksi dalam pelaksanaan pekerjaan. 	
Loyalitas karyawan (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertahan diorganisasi 2. Bersedia kerja overtime guna menyelesaikan pekerjaan 3. Dapat melindungi rahasia bisnis perusahaan 4. Taat peraturan tanpa perlu pengawasan 5. Dapat bekerja sama dengan saling bantu antar rekan kerja 	Skala likert

3.5 Metoda Analisis Data

Untuk membahas pertanyaan pokok penelitian, peneliti menggunakan data uji statistik. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel eksogen dan dua variabel endogen.

3.5.1 Metoda Pengelolaan Data

Dalam penelitian ini pengelolaan data menggunakan Structural Equation Model (SEM) dengan metode *Partial Least Square* (PLS) menggunakan SmartPLS 3.3.9

3.5.2 Metoda Analisis Data

PLS adalah model Persamaan structural (SEM) yang berbasis komponen atau varian. *Structural Equation Model* (SEM) adalah salah satu bidang kajian statistik yang dapat menguji sebuah rangkaian hubungan yang relatif sulit terukur secara bersamaan. Menurut Ghazali dalam Asbari et al. (2020:63) menjelaskan bahwa PLS merupakan metode analisis pemodelan lunak karena tidak mengasumsikan bahwa data harus diukur dalam proporsi tertentu yang berarti ukuran sampel bisa kecil (kurang dari 100 sampel).

3.5.3 Metoda Analisis Statistik

Dalam penelitian ini pengolahan data menggunakan (SEM) dengan metode partial least square menggunakan program PLS. Analisis PLS dilakukan dengan tiga tahap, antara lain:

1. Analisis Outer Model.
2. Analisis Inner Model.
3. Pengujian Hipotesis.

3.5.3.1 Metoda Analisis *Outer Model*

Model ini menspesifikasikan hubungan antara variabel laten dan indeksinya. Atau kita dapat mengatakan bahwa model ekstrinsik menentukan bagaimana setiap indikator berhubungan dengan variabel latennya. Pengujian yang dilakukan pada model outer:

1. *Convergent validity*. Nilai convergent validity adalah nilai *loading factor* pada variabel laten dengan indikator-indikator. Nilai *loading factor* > 0.7 dikatakan ideal dan nilai *loading factor* > 0.5 masih dapat diterima.
2. *Nilai diskriminatif*. Nilai ini merupakan nilai faktor beban silang, berguna untuk mengetahui apakah suatu struktur cukup diskriminatif dengan membandingkan nilai beban pada struktur yang bersangkutan, yang harus lebih besar dari nilai bebannya dengan struktur lain.
3. *Composite Reliability*. Data yang memiliki *Composite Reliability* > 0.7 mempunyai reliabilitas yang tinggi.
4. *Average Variance Extracted (AVE)*. Nilai AVE yang diharapkan > 0.5 .

3.5.3.2 Metoda Analisis *Inner Model*

Analisis inner model juga dikenal sebagai analisis model struktural, dilakukan untuk memastikan bahwa struktur yang dibangun kokoh dan benar. Peringkat model internal dapat dilihat dari beberapa indikator, antara lain:

1. Uji kecocokan model (model fit)

Uji model fit ini diukur menggunakan variabel dependen laten *R-Square* dengan interpretasi yang sama dengan regresi: *Q-Square Relevancy Predicted*.

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variable dependen.

3. *Path coefficient*, disebut juga *direct effects* digunakan untuk melihat signifikansi dan kekuatan hubungan dan menguji hipotesis.

3.5.3.3 Pengujian Hipotesis

Setelah melakukan berbagai evaluasi, baik outer model maupun inner model maka selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis. Uji hipotesis digunakan untuk menjelaskan arah hubungan antara variabel endogen dan variabel eksogen. Suatu hipotesis dapat diterima atau harus ditolak secara statistik dapat dihitung melalui tingkat signifikasinya. Tingkat signifikansi yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebesar 5%. Apabila tingkat signifikansi yang dipilih sebesar 5% maka tingkat signifikansi atau tingkat kepercayaan 0,05 untuk menolak suatu hipotesis. penelitian ini ada kemungkinan mengambil keputusan yang salah sebesar 5% dan kemungkinan mengambil keputusan yang benar sebesar 95%. Berikut ini yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan yaitu:

- $P\text{-value} < 0,05$: H_0 di tolak maka H_a diterima
- $P\text{-value} \geq 0,05$: H_0 diterima maka H_a diterima